Studi analisa terhadap penafsiran ayat-ayat al Quran tentang Qiblat

Oleh

Nurul ‘Aini

E03392053

Pembimbing

Abu Sufyan

Abstrak

Dalam ketentuan shalat menghadap kiblat adalah merupakan syarat sahnya shalat, oleh karena itu untuk menetapkan adanya peraturan tersebut, perlulah adanya pengkajian secara khusus, mengenai aturan menghadap kiblat sebagai salah satu syarat sahnya shalat, peraturan ini sudah jelas disebutkan dalam al-Qur'an. Masalah yang diangkat dalam pembahasan ini adalah berapa jumlah ayat-ayat al-Quran tentang perintah menghadap kiblat secara keseluruhan? Dan berapa jumlah ayat-ayat al-Quran tentang perintah menghadap kiblat yang diturunkan di Makkah dan Madinah? Bagaimana cara ulama menafsirkan ayat- ayat al-Qur'an tentang menghadap kiblat? Bagaimana cara mengerjakan shalat di daerah kutub dan di angkasa luar? Mengapa disyari'atkan menghadap ke kiblat? Hasil akhir pembahasan ini menyimpulkan diantaranya bahwa jumlah ayat-ayat yang membicarakan tentang perintah menghadap kiblat dalam melakukan shalat, secara keseluruhan berjumlah delapan ayat. Jumlah ayat-ayat al-Qur'an yang memerintahkan tentang menghadap kiblat dalam melakukan shalat; Ayat yang diturunkan di kota Makkah sebanyak tujuh ayat. Ayat yang diturunkan di kota Madinah sebanyak satu ayat. Para ulama tidak memperselisihkan (semuanya sepakat), yaitu bahwa menghadap kiblat adalah merupakan syarat sahnya shalat, sehingga tidak sah shalat seseorang tanpa menghadap ke kiblat kecuali shalat khauf, shalat sunnah boleh di atas kendaraan atau perahu atau perahu yang diperkenan menghadap ke arah mana saja kendaraan itu menghadap.

Key:

Qiblat; arah qiblat; sholat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id